JPML JURNAL PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL
http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jpml
||Volume||5||Issue||2||Desember||2022||
p-ISSN: 2655-6677
e-ISSN: 2655-6820
pp. 056-061

SOSIALISASI PEMBUATAN MINUMAN HERBAL UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA TAMBAKREJO KABUPATEN KEDIRI

Dona Wahyuning Laily[1*], Dita Atasa[2], Prasmita Doan Wijayanti [3]
[123] Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Surabaya, Indonesia
Penulis Korespondensi: donalaily29@gmail.com

Article Info

Article History
Received: 25 November 2022
Revised: 08Desember 2022
Published: 30 Desember 2022

Keywords
Minuman Herbal;
Teknologi Pengolahan Minuman;
Tanaman Obat;

Abstrak

Teknologi pengolahan tanaman obat tradisional Indonesia berkembang pesat. Teknologi pengolahan ini bertujuan untuk melestarikan kandungan tanaman obat yang berkualitas tinggi. Pengolahan sayuran sangat penting karena bila diolah dengan baik dapat menjadi makanan dan minuman yang menyehatkan. Teknik pengolahannya tidak tepat, menghasilkan racun bagi manusia. Tujuan dari pengabdian nonkomersial ini adalah untuk menambah pengetahuan tentang manfaat tanaman obat yang dapat dijadikan minuman herbal dan cara pembuatan minuman herbal yang baik dan benar. Kegiatan dilaksanakan di RT 1 RW 2 Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri pada Tanggal 10 Juli 2022. Kegiatan diikuti oleh 20 peserta yang merupakan ibu-ibu anggota PKK RT 1 RW 2 Desa Tambakrejo Kabupaten Kediri.Metode yang digunakan adalah ceramah sosial tentang cara membuat jamu yang baik dan benar. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa, terjadi peningkatan 100% pengetahuan tentang cara membuat jamu yang baik dan benar setelah kegiatan. Kesimpulan kegiatan bahwa keberhasilan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dan warga Desa Tambakrejo Kediri telah meningkatkan pengetahuan tentang pembuangan jamu yang benar.

PENDAHULUAN

Data Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, memperlihatkan bahwa 50% pendudukIndonesia memakai jamu baik buat menjaga kesehatan juga buat pengobatan lantaran sakit (Litbang Depkes RI tahun2014). Data tersebut memperlihatkan bahwa, jamu sebagai bagian dari pengobatan tradisional, sudah diterima sang rakyat Indonesia. Jamu dan obat-obatan tradisional perlu didorong buat sebagai salah satu pilihan pengobatan dan pencegahan penyakit. Jamu dan obat-obatan tradisional wajib didorong sebagai komoditi unggulan yang dapat memberikan sumbangan positif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat (Nursiahetal, 2019).

Sistem kekebalan tubuh adalah sistem reaktif biologi terkoordinasi untuk melindungi integritas dan identitas individu dan mencegah organisme dan zat berbahaya untuk masuk dan merusak lingkungan. Sistem imun memiliki 3 fungsi utama yaitu yang pertama adalah fungsi khusus, yaitu kemampuan mengenali dan untuk membedakan molekul target yang berbeda. fungsi lain adalah kemampuan untuk membedakan auto antigen dan antigen asing. Fungsi ketiga adalah fungsi memori yang menjadi dasar dalam paparan patogen sebelumnya sehingga bereaksi lebih cepat dan lebih kuat dari sebelumnya (Amelia, 2021).

Peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat sangat perlu terhadap penggunaan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan serta pengobatannya secara tradisional atau alami relatif lebih murah dibandingkan dengan menggunakan obat-obatan modern dan bahan kimia. Saat ini penggunaan obat herbal menjadi lebih populer karena efek samping yang minimal. Penggunaan obat tradisional juga dapat digunakan untuk menjaga kesehatan dan penyakit dalam kenyataannya penggunaan obat-obat

||Volume||5||Issue||2||Desember||2022||
p-ISSN: 2655-6677
e-ISSN: 2655-6820
pp. 056-061

tradisional banyak dibutuhkan mengingat saat ini pengobatan penyakit semakin lama mengalami peningkatan dan obat tradisiomal banyak mengalami perkembangan (Efremila *et al*., 2015). Penggunaan tumbuhan obat sebagai obat dapat diminum, direkatkan, dicuci, mencuci atau mandi, dihirup, dan penggunaannya memenuhi konsep kerja reseptor seluler dalam menerima senyawa atau rangsangan (Bahalwan dan Mulyawati, 2018).

Pengolahan sayuran sangat penting karena bila diolah dengan baik dapat menjadi makanan dan minuman yang menyehatkan. Teknik pengolahannya tidak tepat, menghasilkan kan racun bagi manusia. Ada berbagai macam teknik pengolahan jamu atau tanaman obat, yaitu, memasak, menyeduh, membuat bubuk atau ekstrak tumbuhan obat yang dikemas. Disadari atau tidak, sejauh mana pengaruh obat herbal terhadap tubuh kita juga dipengaruhi oleh bentuk jamu yang kita konsumsi, terutama untuk tujuan pengobatan.

Berbagai tanaman obat yang ada di Kabupten Kediri dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional. Pemerintah desa mewajibkan ibu-ibu PKK di Desa Tambakrejo untuk menanam dan menjaga tanaman obat di sekitar rumahnya, hal ini merupakan salah satu cara melestarikan budaya dan kearifan lokal. Permasalahan bagi ibu-ibu PKK yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga ini rata-rata belum mengetahui cara mengolah tanaman obat menjadi minuman jamu yang benar, sehingga kandungan jamu tersebut tidak hilang selama pengolahan. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan sosialisasi berupa cara membuat minuman herbal yang benar. Sasaran dari sosialisasi ini adalah pada perempuan anggota PKK RT 1 RW 2 Desa Tambakrejo, Kabupaten Kediri. Harapan dari sosialisasi ini adalah bahwa ibu-ibu tahu cara membuat minuman herbal yang tepat menggunakan tanaman obat yang ada di rumah.

METODE

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan dilaksanakan di RT 1 RW 2 Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Waktu pelaksanaan program ini yaitu pada Tanggal 10 Juli 2022.

Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode yang digunakan pada pelaksanaan sosialisasi cara pembuatan minuman herbal yang benar sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan	Metode	Keterangan
Pembagian pre test	Scoring kuis	Untuk mengukur pemahaman peserta sebelum pengabdian masyarakat
Pemberian wawasan dan informasi mengenai manfaat tanaman obat, teori cara pembuatan minuman herbal yang benar dan bahayanya apabila salah dalam teknik	FGD (Focus Group Discussion)	Peserta melakukan tanya jawab tentang cara pembuatan minuman herbal yang benar

||Volume||5||Issue||2||Desember||2022||
p-ISSN: 2655-6677
e-ISSN: 2655-6820
pp. 056-061

pengolahannya.

Pembagian post test	Scoring kuis	Untuk mengukur peserta setelah masyarakat pemahaman selama pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap sekelompok Ibu PKK yang tinggal di RT 01 RW 02 Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Kelompok ini sudah memiliki taman toga yang dotanam di amsing-masing rumah dari penduduk setempat, belum banyak yang berkembang dalam budidayanya. Berbekal potensi bahan alam dan asosiasinya sudah ada, dapat memilih mitra untuk dapat melakukan pengembangan minuman herbal yang sehat pada masyarakat lainnya. Dimulai dari jadwal untuk setiap perangkat bahan yang dibutuhkan dan bahan yang belum tersedia di tangan kegiatan sosialisasi dan pendampingan produksi minuman herbal modern dilakukan antara lain membantu dalam pemilihan bahan baku, proses Minuman herbal dan kemasan produk dalam wadah higienis.

Hasil yang Dicapai dari Kegiatan Pengabdian

Tahap persiapan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yaitu dimulai dari tahap perizinan dan sosialisasi kegiatan yang dilakukan dua minggu sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat. Perizinan dan sosialisasi dilakukan secara lisan dan langsung menemui Ketua RT yang rencananya sebagai tempat pengabdian. Pada kegiatan sosialisasi ini dilakukan penyampaian gambaran umum kegiatan, tujuan, dan diskusi dengan Ketua RT sehingga diperoleh ijin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah kerjanya. Persiapan pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh tim pengusul dan Ketua RT yang akan terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan ibu-ibu anggota PKK RT 1 RW 2 Desa Tambakrejo Kabupaten Kediri. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi dengan tema cara pembuatan minuman herbal yang benar. Sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian ini dibagikan kuisioner yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui pemahaman ibu-ibu PKK tentang materi yang disampaikan. Penyampaian materi dilakukan dengan ceramah menggunakan leaflet. Metode yang digunakan adalah FGD, dengan sebelumnya dibagi menjadi kelompok kecil untuk memudahkan dalam berdiskusi (Gambar 1-2). Hasil yang diharapkan dengan diadakan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang cara pembuatan minuman herbal yang benar yang selama ini masyarakat masih salah dalam penolahan minuman herbal sehingga dapat merusak kandungan yang terdapat pada bahan herbal yang digunakan.

JPML JURNAL PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL
http://e-journallppmunsa.ac.id/index.php/jpml
||Volume||5||Issue||2||Desember||2022||
p-ISSN: 2655-6677
e-ISSN: 2655-6820
pp. 056-061

Gambar 1. Penyampaian Materi dengan Metode Ceramah

Gambar 2. Peserta Saat Sesi Diskusi

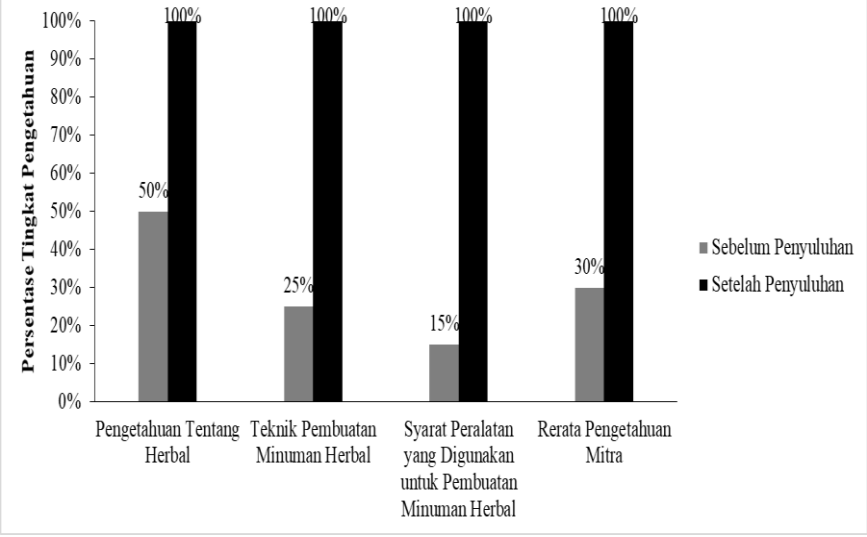

Gambar 3. Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Berdasarkan hasil kuisioner yang dibagikan (Gambar 3) diperoleh hasil tingkat pengetahuan mitra tentang minuman herbal sebelum penyuluhan yaitu hanya 50% yang paham akan minuman herbal dari 20 peserta. Setelah dilakukan penyuluhan melalui metode diskusi,

||Volume||5||Issue||2||Desember||2022||
p-ISSN: 2655-6677
e-ISSN: 2655-6820
pp. 056-061

maka pemahaman mitra meningkat menjadi 100% yang artinya mereka semua sudah paham akan pengetahuan tentang minuman herbal. Hasil tingkat teknik pembuatan minuman herbal sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 25% dan setelah dilakukan penyuluhan, pemahaman mitra meningkat menjadi 100%. Hasil tingkat pemahaman mitra tentang syarat peralatan yang digunakan untuk pembuatan minuman herbal sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 15% dan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 100%. Berdasarkan hal tersebut rerata pengetahuan mitra sebelum penyuluhan sebesar 30% dan setelah dilakukan penyuluhan meningkat menjadi 100%.

Tabel 2 Indikator Keberhasilan Kegiatan

Kriteria	Indikator
Tingkat partisipasi	Kegiatan pelatihan tidak menrik minat oleh masyarakat mitra karena hanya 20 orang yang berpartisipasi mengikuti kegiatan pelatihan ini.
Tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan	Hal ini tercermin dari meningkatnya pemahaman mengenai cara pembuatan minuman herbal. Para peserta sangat aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan menyampaikan ide. Peserta mengikuti acara dengan penuh semangat dari awal sampai akhir kegiatan.
Dampak penyuluhan	Peserta akan mengetahui bagaimana cara menyiapkan minuman herbal tersebut mulai dari alat dan bahan dengan benar sehingga bahan-bahan yang terkandung di dalam minuman herbal tersebut dapat terjaga.
Kesesuaianmateri	Peserta menganggap materi pelatihan sangat menarik. Metode pengajaran yang baik dan komunikatif, sehingga lebih mudah dan menarik bagi peserta untuk mengikuti dan memahami materi pembuatan jamu yang baik dan benar.

Secara keseluruhan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil jika dilihat dari beberapa indikator yang tercantum pada Tabel 2. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan acara ini, yaitu bahwa kegiatan yang dirancang dengan keterlibatan yang tinggi dari mitra pengabdian. Permasalahan yang diangkat dan teridentifikasi dari pelatihan secara langsung sehingga mitra pengabdian masyarakat sangat antusias ketika mengikuti setiap tahap pengabdian masyarakat. Narasumber yang memberikan pelatihan sangat komunikatif yang sangat baik sehingga bisa menyatu dengan peserta baik secara formal maupun informal. Faktor yang menjadi penghambat sangat sedikitnya masyarakat mitra pengabdian yang mengikuti kegiatan sehingga belum meratanya informasi tentang cara pembuatan minuman herbal baik dan benar.

||Volume||5||Issue||2||Desember||2022||
p-ISSN: 2655-6677
e-ISSN: 2655-6820
pp. 056-061

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa dengan metode yang digunakan dalam kegiatan ini telah mampu menambah pengetahuan mitra yaitu warga RT 1 RW 2 Desa Tambakrejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri terkait pengetahuan tentang cara pembuatan dan mengolah minuman herbal baik dan benar. Hal ini terlihat dengan meningkatnya persentase pengetahuan yang rata-rata menjadi sebesar 100 % yang awalnya hanya 30 % dari total peserta sebanyak 20 orang.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F & Sugiatmi. (2021). Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Sebagai Upaya Peningkatan Imun Tubuh Di Masa Pandemi Pada Warga Desa Parean Ilir Kab. Indramayu, Jawa Barat. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021*, Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Pebiningrum, J. K. (2018). Pengaruh Varietas Jahe (Zingiber officinale) dan Penambahan Madu Terhadap Aktivitas Antioksidan Minuman Fermentasi Kombucha Jahe. *Journal of Food and Life Sciences*, 2.

Bahalwan, F & Mulyawati, N.Y. (2018). Jenis Tumbuhan Herbal dan Cara Pengolahannya (Studi Kasus Di Negeri Luhutuban Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat). *Jurnal Biology Science & Education – Biologi Sel. 7*(2) : 162-177.

Efremila. W & Sisillia, L. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari. 3*(2): 234-246.

Kusumaningrum, I. (2019). Pemanfaatan Sereh (Cymbopogon Citratus) Dan Stevia (Stevia Rebaudiana Bertoni) Untuk Meningkatkan Kandungan Antioksidan Produk Cokelat Yang Rendah Gula. *Jurnal Agroindustri Halal*, 075-084

Mukhlish, B. (2018). Kolaborasi antara Universitas, Industri dan Pemerintah dalam Meningkatkan Inovasi dan Kesejahteraan Masyarakat: Konsep, Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan. 1*(1):31-43. https://doi.org/10.7454/jabt.v1i1.27

Nursiah, K & Sarinah, D.N. (2019). Pengolahan Tanaman Obat Tradisional : Bawang Dayak dan Jahe Merah. *Jurnal Layanan Masyarakat Universitas Airlangga. 3*(2) : 82-85.

Rachmawati, I.K., Isvandiari, A., Andini, T.D., & Hidayatullah, S. (2018). PKM. Peningkatan Usaha Jamu Saritoga Ukm “Prayogo” dan Karang Taruna “Bhakti” Dusun Lopawon Desa Kebobang Wonosari Kabupaten Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia). 3*(2):70-76. https://dx.doi.org/10.33366/japi.v3i2.1016

Sukmawati, W & Merina, M. (2019). Pelatihan Pembuatan Mipelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan untuk Meningkatkan Ekonomi Warganuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 25*(4):210-215. http://dx.doi.org/10.24114/jpkm.v25i4.14874